

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana wacana keislaman Gajah Mada dalam novel *Misteri Gajah Mada Islam*. Tiga pertanyaan yang dibahas dalam penelitian ini adalah; *Pertama*, Bagaimana kehadiran wacana keislaman Gajah Mada dalam novel *Misteri Gajah Mada Islam*?. *Kedua*, Bagaimana praktik wacana kehadiran keislaman Gajah Mada?. *Ketiga*, Bagaimana praktik sosiokultural terhadap keislaman Gajah Mada dalam novel *Misteri Gajah Mada Islam*?. Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis tiga dimensi Norman Fairclough yaitu dimensi teks, praktik wacana, dan praktik sosiokultural. Dengan tahapan analisis deskripsi dan interpretasi pada dimensi teks dan praktik wacana, dan eksplanasi pada dimensi sosiokultural. Sumber data penelitian ini novel *Misteri Gajah Mada Islam*, wawancara dengan penulis, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan teks cerita menggunakan strategi wacana Perbandingan, identifikasi, kategorisasi dan modalitas, sebagai upaya untuk membangun kesadaran masyarakat akan kemungkinan keislaman Gajah Mada. Modus kalimat introgatif melalui dialog tokoh Hindu-Buddha sebagai penegasan kemungkinan keislaman. Wacana keislaman melalui pembuktian Sumpah Palapa menegaskan hubungan dengan latar sosial. Latar sosial yang menunjukkan keterpengaruhannya penulis terhadap keislaman Gajah Mada sebagai bentuk ideologi. Perkembangan sosial politik bangsa Indonesia menunjukkan adanya keterkaitan laten terhadap posisi Gajah Mada dalam masyarakat. Masa Reformasi dengan suasana sosial politik yang menunjukkan kebebasan menunjukkan pula kebebasan penulis dalam mengeksplorasi Gajah Mada. Berbeda dengan Orde Baru yang seolah monoton dalam mengisahkan Gajah Mada sebatas sebagai tokoh pemersatu bangsa. Pada masa Reformasi penulis masuk pada tahap kebebasan dalam menuliskan pemikiran salah satunya religiusitas Gajah Mada kearah Islam. keislaman Gajah Mada seolah menjadi antitesa akan tesis yang selama ini berkembang dalam masyarakat dalam memahahi religiusitas Gajah Mada. keislaman Gajah Mada menunjukkan proses islamisasi bangsa Indonesia telah menyentuh segala lini.

**Kata Kunci:** Analisis Wacana Kritis; Fairclough; Novel; Misteri Gajah Mada Islam; Teks; Praktik Wacana; Praktik Sosiokultural.

### **ABSTRACT**

This study aims to find out how the discourse of Islamic Gajah Mada in the novel *Mystery of Gajah Mada Islam*. The three questions discussed in this study are; First, How is the presence of Islamic discourse Gajah Mada in the novel *Mystery of Gajah Mada Islam* ?. Second, how to practice the discourse of Islamic Gajah Mada ?. Third, how is the sociocultural practice of Islamic Gajah Mada in the novel *Mystery of Gajah Mada Islam* ?. This research uses the method of three dimensional critical discourse analysis of Norman Fairclough that is text dimension, discourse practice, and sociocultural practice. With stages of description analysis and interpretation on text dimensions and discourse practices, and explanations on sociocultural dimensions. Sources of research data is the novel *Mystery of Gajah Mada Islam*, interview with the author, and literature study. The results show the story text using discourse strategy Comparison, identification, categorization and modalities, as an effort to build public awareness of the possibility of Islamic Gajah Mada. The mode of interrogative sentences through dialogue of Hindu-Buddhist figures as an assertion of the possibility of Islam. The discourse of Islam through the proof of the Palapa Oath confirms the relationship with the social setting. Social background that shows the author's influence on Islam Gajah Mada as a form of ideology. The socio-political development of the Indonesian nation shows a latent correlation to the position of Gajah Mada in society. Reform period with a social-political atmosphere that shows freedom shows also the freedom of the author in exploring Gajah Mada. Unlike the New Order that seems monotonous in telling Gajah Mada is limited as a unifying figure of the nation. At the time of the Reformation the authors entered the stage of freedom in writing the thoughts of one of the religiosity of Gajah Mada towards Islam. Islamic Gajah Mada seems to be the antithesis of the thesis that has been developing in society in memahahi religi Gajah Mada. Islam Gajah Mada shows the process of Islamization of the nation of Indonesia has touched all the lines.

**Keywords:** Critical Discourse Analysis; Fairclough; Novel; *The Mystery of Gajah Mada Islam*; Text; Discourse Practices; Sociocultural Practices.